

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN

1.1. Kesimpulan

Dari hasil evaluasi penelitian dilapangan dapat disimpulkan bahwa Implementasi Pendistribusian Raskin di Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar belum berhasil dan belum berjalan maksimal, sebab antara perencanaan dan pelaksanaan distribusi raskin yang dilakukan tidak sama dengan kenyataan dilapangan. Berdasarkan indikator program raskin, yaitu dari 6 indikator Tepat (6T) yang digunakan dalam mengukur keberhasilan pelaksanaan pendistribusian program raskin belum tercapai dan terpenuhi semua sesuai dengan petunjuk teknis pelaksanaan program, karena dalam pelaksanaan distribusi raskin hanya 2 indikator yang dapat dikatakan tepat, yaitu tepat waktu dan tepat administrasi dan sisanya 4 indikator yang digunakan dalam pelaksanaan distribusi raskin tidak tepat sasaran, tidak tepat jumlah, tidak tepat harga, dan tidak tepat kualitas, dapat dilihat dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Tepat Sasaran

Ketepatan sasaran penerima raskin bisa dikatakan tidak/ belum tepat sasaran, karena Pelaksanaan Pendistribusian Program Raskin di Kelurahan Air Tiris tidak hanya diberikan kepada RTM sesuai dengan aturan yang ada, namun juga disalurkan kepada RTM dilapangan diluar data hasil BPS, sehingga dalam realisasinya timbulah pembengkakan jumlah RTM Raskin.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tepat Jumlah

Ketepatan jumlah berat kg yang diterima oleh setiap RTM Raskin belum bisa dikatakan tepat jumlah. Karena pelaksanaan pendistribusian dilapangan jumlah berat kg yang disalurkan dan diterima oleh setiap RTM Raskin di Kelurahan Air Tiris tidak tepat jumlahnya. Seharusnya sesuai dengan aturan/ Pedoman Umum Raskin setiap KK mendapatkan 15kg/bulan, namun dilapangan Setiap RTM Raskin mendapatkan kurang dari 15kg/bulannya.

3. Tepat Harga

Ketepatan Harga Penjualan Beras di Kelurahan Air Tiris belum/ tidak tepat harga. Dari masalah ketepatan Harga Penjualan Beras (HPB) Raskin kepada RTM Raskin di Kelurahan Air Tiris ini dikatakan tidak tepat harga karena harag yang di jual kepada RTM adalah Rp. 2000/kg, dan itu disebabkan oleh biaya angkut, upah timbang dan penyediaan kantong plastik.

4. Tepat Waktu

Ketepatan waktu dalam Implementasi Pendistribusian Program Raskin di Kelurahan Air Tiris sudah bisa dikatakan tepat waktu. Dan dapat disimpulkan masalah ketepatan waktu sudah bisa dikatakan tepat, karena pendistribusian nya dilaksanakan tepat pada waktunya sesuai dengan jadwal/ tanggal yang sudah ditentukan.

5. Tepat administrasi

Ketepatan administrasi di Kelurahan Air Tiris sudah tepat administrasi. Kaena dalam tepat adiministrasi masyarakat dan pihak kelurahan

tidak merasa sulit dan tidak mempersulit dalam memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh pihak Kelurahan. Jadi dapat disimpulkan masalah ketepatan administrasi di Kelurahan Air Tiris ini bisa dikatakan tepat.

6. Tepat Kualitas

Ketepatan kualitas yang disalurkan ke RTM di Kelurahan Air Tiris ini belum bisa dikatakan baik atau tepat, karena tidak terpenuhinya standar kualitas beras bulog, Ketidak tepatan kualitas beras ini bukan karena Perum BULOG tidak bisa memenuhi standar beras medium kondisi baik, namun lebih dikarenakan akibat penurunan mutu selama penyimpanan beras yang berada di dalam gudang BULOG, sehingga beras yang disalurkan ke RTM tidak layak dan tidak sesuai dengan standar mutu lagi.

Ketidaktepatan dalam pelaksanaan pendistribusian seperti yang ada dilapangan tersebut diakibatkan adanya penyesuaian-penyesuaian yang disebabkan oleh keleluasaan/ fleksibilitas para pelaksana dalam mengambil tindakan dengan membuat aturan atas inisiatifnya sendiri dalam menjalankan/ menyalurkan raskin hingga ketangan RTM disetiap TD-nya dengan melampaui/ menyimpang dari aturan yang ada, untuk mengatasi persoalan-persoalan mendesak dilapangan. Akibat keleluasaan dan fleksibelitas dalam mengambil tindakan/ keputusan yang diterapkan dilapangan ini yang pada akhirnya menimbulkan pelanggaran/ penyimpangan, karena hasil keputusan yang diterapkan tidak mempunyai bentuk formal yang bisa dibuktikan untuk mencegah timbulnya penyalahgunaan dan pelaksanaannya bisa dipertanggungjawabkan baik secara moral maupun hukum.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.2 Saran

Program raskin yang telah berjalan selama tujuh belas tahun telah menggunakan biaya yang cukup besar dan melibatkan banyak pihak, namun hingga saat ini kinerjanya belum efektif. Oleh karena itu, penulis memberikan beberapa saran untuk bisa meningkatkan pelaksanaan program raskin di Kelurahan Air Tiris antara lain sebagai berikut:

1. Kriteria/ ukuran tingkat kemiskinan harus diperbaharui agar pendataan RTM lebih akurat dan menjangkau seluruh RTM yang ada dilapangan supaya tidak ada lagi pembengkakan jumlah RTM.
2. Petugas di setiap TD diharapkan membuat pelaporan setiap bulan sesuai yang terjadi dilapangan, sesuai dengan jumlah beras yang diterima. Agar bisa digunakan sebagai bahan pertanggungjawaban dan acuan untuk mengontrol penyaluran raskin dilapangan dan tidak disalahgunakan, selain itu bisa dijadikan bahan evaluasi serta bisa digunakan sebagai bahan acuan data RTM untuk pendataan yang akan dilakukan oleh BPS kedepannya.
3. HPB Raskin harus sesuai dengan aturan (Juknis) dan apabila ada uang tambahan sebagai ganti transportasi harus ada kesepakatan bersama yang sudah disetujui dalam Musyawarah Desa (Musdes).
4. Petugas di setiap TD harus tegas dalam menghadapi masyarakat yang kurang sadar, agar tidak salah sasaran kepada waraga yang mampu/kaya. Serta sebisa mungkin tetap menyalurkan raskin sesuai dengan jadwal distribusi yang sudah ditentukan dan harus benar-benar menggunakan

kewenangannya dengan adil, sebaiknya serta jangan sampai disalahgunakan untuk kepentingan pribadinya.

5. Keputusan yang diterapkan di lapangan atau Kelurahan dalam pelaksanaan pendistribusian yang tidak sesuai dengan ketentuan dan tidak ada aturan seharusnya dilakukan Musyawarah Desa (Musdes), dalam bentuk keputusan desa/ surat berita acara, sehingga ketidaksesuaian dalam pelaksanaan tersebut bisa dibuktikan dan dibenarkan, serta dapat dipertanggungjawabkan dan tidak disalahgunakan sehingga muncul tindakan KKN di dalamnya.
6. Pihak Bulog diharapkan lebih selektif dalam menyeleksi beras yang diterima dari mitra kerja, agar tidak terlalu banyak butiran gabah dan benda asing lainnya, serta dapat memperbaiki sistem penyimpanan beras, supaya tidak terjadi penurunan mutu selama penyimpanan, sehingga beras yang disalurkan layak dan tetap sesuai standar mutu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.